

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Partisipatif dengan Metode FGD

1. Gambaran Pelaksanaan Model Pembelajaran Partisipatif dengan Metode FGD

a. Perencanaan

Dalam Tahapan ini dilakukan analisis situasi masalah pada ibu hamil dimana didapat permasalahan ibu hamil belum mengetahui manfaat buku KIA. Informasi yang diberikan kepada ibu hamil tentang buku KIA selama ini adalah buku KIA wajib dimiliki oleh setiap ibu hamil sebagai sarana edukasi selama hamil, bersalin, KB dan perawatan bayi baru lahir serta pendokumentasian selama kehamilan. Buku KIA juga menjadi salah satu sarana saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. Pemanfaatan buku KIA maka dari itu sangat penting.

Menurut kemenkes 2018 manfaat buku KIA Alat pantau kesehatan ibu dan anak alat komunikasi yang berisi informasi kesehatan, gizi, dan edukasi (KIE), Alat untuk mendeteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak, catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, seperti kunjungan ke dokter, imunisasi, dan pemberian makanan tambahan, dan alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

FGD dilakukan dengan tujuan untuk mengadakan percakapan tatap muka antarpribadi, yang memungkinkan terjadinya pengalihan data yang kaya, kreatif, dan mendalam atas pikiran, persepsi, perasaan, harapan dan perilaku manusia yang ada dihadapan kita Yanti B 2020. Manfaat FGD adalah mendorong brainstorming dan dinamika kelompok yang memberi hasil mendalam, spontan, dan kaya, diantara responden peserta FGD, kaya akan sumber informasi dan mendorong yang lain untuk berpartisipasi secara interaktif, bisa bersama-sama menguji berbagai konsep secara spontan dan proaktif, pendekatan pribadi yang bisa menggali secara mendalam dengan teknik laddering. Sasaran ibu hamil yang diundang dalam FGD adalah 16 ibu hamil dengan usia kehamilan mulai dari trimester 1,2 dan 3, strategi dalam penyampaian isi buku KIA yaitu dengan sharing dari tiap peserta.

Berikut adalah daftar materi diskusi tentang pemanfaatan buku KIA

Tabel 3.1 Daftar Tema Diskusi Pemanfaatan Buku KIA

No	Materi Diskusi
1	Buku KIA
2	Tabelt Fe
3	ANC selama kehamilan
4	Kelas ibu hamil
5	Pola aktivitas, kebersihan, gizi ibu hamil
6	P4K (program perencanaan pencegahan komplikasi persalinan)
7	Tanda bahaya kehamilan
8	Tanda-tanda persalinan
9	IMD dan asi eksklusif
10	KB

Daftar tema sesuai tabel 3.1 disesuaikan dengan isi buku KIA, dimana materi materi tersebut dapat diakses melalui buku KIA masing masing ibu hamil. Sesuai buku KIA tahun 2023 materi yang terdapat di dalam adalah ibu hamil, kelas ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, keluarga berencana.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran tentang pemanfaatan buku KIA dilakukan saat pelaksanaan kelas ibu hamil dengan melakukan model pembelajaran partisipatif dengan metode *Fokus Group Discussion* (FGD) yaitu sebuah teknik diskusi yang digunakan untuk membahas topik secara spesifik, dipimpin oleh fasilitator. Saat pelaksanaan kelas ibu hamil di bagi 2 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 8 ibu hamil dan 1 fasilitator. Di dalam FGD sebelum di mulai fasilitator membagikan pre test yang di kerjakan oleh ibu hamil. Setelah dilakukan pre test dilanjutkan FGD dengan membahas materi yang ada di dalam panduan fasilitator berupa kisi kisi tema yang akan dibahas yaitu isi dalam buku KIA. Sebelum melakukan kegiatan ini sebelumnya sudah menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 November 2024 Jam 09.00-10.00 Wib dirumah bidan wilayah.

Masing-masing ibu hamil menceritakan pengalamannya selama

menjalani kehamilan sesuai tema yang dipilihnya, kemudian di bahas bersama-sama, sesuai petunjuk didalam buku KIA. Ibu hamil yang lain diberi kesempatan untuk menambahkan jika ada jawaban yang kurang dan menanyakan jika ada yang belum jelas. Masing-masing ibu hamil antusias dan aktif selama diskusi berlangsung Moderator sekaligus fasilitator tenaga medis (bidan puskesmas) akan memberikan kesimpulan sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan ibu hamil saat diperlukan.

Hasil pembelajaran partisipatif dengan metode FGD

Tabel 3.2 Hasil Pembelajaran Partisipatif Dengan Metode FGD Kelompok A

Tema Diskusi	Pertanyaan	Kesimpulan hasil FGD
Buku KIA	Apakah buku KIA penting untuk ibu hamil?	Buku KIA penting dan harus di bawa saat periksa
Tablet Fe	Apakah boleh minum tablet fe menggunakan teh?	Tablet fe tidak boleh di minum menggunakan teh, kopi dan susu
Pemeriksaan ANC	Apakah ibu hamil wajib memeriksakan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan?	Ibu hamil wajib periksa minimal 6 kali selama kehamilan, 2 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, 3 kali pada trimester 3
Kelas Ibu Hamil	Apakah mengikuti kelas ibu hamil penting?	Ibu hamil disarankan mengikuti kelas untuk mengetahui informasi tentang kesehatan

Aktivitas fisik, sehari-hari, istirahat, kebersihan, gizi	Apakah perlu istirahat cukup, makan bergizi, menjaga kebersihan, aktivitas fisik sehari-hari?	Ibu hamil tidak disarankan untuk beraktivitas yang terlalu berat seperti menaiki sepeda pada trimester ketiga karena resiko jatuh lebih tinggi
Perencanaan persalinan	Apakah perencanaan persalinan itu penting	Ibu hamil disarankan mempersiapkan perencanaan persalinan jauh-jauh hari
Tanda bahaya kehamilan	Saat ibu demam tinggi, kaki bengkak, perdarahan, janin dirasakan kurang gerak apakah harus ke dokter?	Jika mengalami tanda gejala seperti demam tinggi, kaki bengkak, janin dirasakan kurang gerak harus segera periksa ke tenaga kesehatan
Tanda-tanda persalinan	Tanda awal persalinan apakah di dahului lendir bercampur darah?	Tanda awal persalinan biasanya keluar lendir bercampur darah
IMD dan Asi eksklusif	Apakah IMD dan Asi eksklusif itu penting?	IMD (inisiasi menyusui dini) dapat dilakukan segera setelah bayi lahir. Asi eksklusif penting diberikan karena tingginya nutrisi yang ada di dalam asi
KB	Apakah setelah bersalin harus ber KB?	Merencanakan kb setelah melahirkan itu harus dilakukan untuk mengatur jarak kehamilan

Berdasarkan hasil diskusi pembelajaran partisipatif dengan metode FGD kelompok A tabel 3.2 buku KIA penting dan harus di bawa saat periksa

sejalan dengan Buku KIA 2024 Buku KIA membantu Ibu memantau kondisi kehamilan dan kesehatan bayi dan balita. Setiap ibu mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan tambahan satu buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar. Selalu bawa Buku KIA ketika berkunjung ke Posyandu, Kelas ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Puskesmas, Rumah Sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya, tablet fe tidak boleh di minum menggunakan teh, kopi dan susu sejalan dengan Buku KIA 2024 mengkonsumsi tablet tambah darah sebaiknya menggunakan air yang mengandung vitamin C seperti buah-buahan. Hindari minum tablet tambah darah menggunakan teh, kopi, susu karena dapat menghambat penyerapan, ibu hamil wajib periksa minial 6 kali selama kehamilan ini sejalan dengan Buku KIA 2024 periksa kehamilan paling sedikit 6 kali, ibu hamil disarankan mengikuti kelas ibu hamil untuk mengetahui informasi tentang kesehatan sejalan dengan Buku KIA 2024 dengan mengikuti kelas ibu hamil, ibu bisa mempersiapkan tubuh dan mental untuk kelancaran proses melahirkan. Selain itu juga mendapatkan dukungan dari ibu-ibu lain, serta memperoleh informasi tentang kehamilan, proses melahirkan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi serta pelayanan kesehatan yang diterima, ibu hamil tidak disarankan untuk beraktivitas terlalu berat, istirahat yang cukup dan makan gizi yang seimbang sejalan dengan kebutuhan fisik ibu hamil trimester 1, 2, dan 3 antara lain kebutuhan aktivitas fisik, istirahat, nutrisi, personal hygiene, eliminasi, seksual dan body mekanik. Kebutuhan fisik pada ibu hamil akan berpengaruh terhadap kesehatan baik untuk ibu atau janin selama masa kehamilan (Desy dkk, 2024), ibu hamil disarankan mempersiapkan perencanaan persalinan jauh-jauh hari sejalan dengan progra perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan salah satu pelaksanaan program kesehatan yang dapat mencegah terjadinya kematian ibu dan mengurangi komplikasi saat persalinan (Muliatul dkk, 2022), ketika mengalami tanda gejala seperti demam tinggi, kaki bengkak, janin kurang dirasakan kurang bergerak sejalan dengan buku ajar asuhan kebidanan kehamilan tanda bahaya kehamilan yang muncul antara lain perdarahan vagina, edema pada wajah dan tangan, demam tinggi, penurunan pergerakan janin (Efriani, 2023),

tanda awal persalinan biasanya ditandai dengan lendir bercampur darah sejalan dengan buku ajar asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL jilid 1 tanda-tanda persalinan ditandai dengan adanya penipisan dan pembukaan serviks, kontraksi uterus yang adekuat, serta keluarnya lendir bercampur darah (Wiwit, 2024), IMD dapat segera dilakukan setelah bayi lahir sejalan dengan Murtiana, 2021 IMD akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui, sehingga diharapkan terpenuhinya kebutuhan gizi bayi hingga 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi. Mengatur KB setelah melahirkan itu harus dilakukan untuk mengatur jarak kehamilan sejalan dengan Pemakaian alat kontrasepsi merupakan wujud dari program Keluarga Berencana yang digunakan untuk menunda atau mencegah kehamilan dan mengatur jarak kelahiran (Melani dkk, 2023)

Tabel 3.3 Hasil Pembelajaran Partisipatif Dengan Metode FGD kelompok B

Tema Diskusi	Pertanyaan	Kesimpulan hasil FGD
Buku KIA	Apakah buku KIA penting untuk ibu hamil?	buku kia itu penting dan bermanfaat
Tablet Fe	Apakah boleh minum tablet fe menggunakan teh?	Ibu hamil mengerti manfaatnya dan memahami cara meminumnya serta efek samping yang di timbulkan.
Pemeriksaan ANC	Apakah ibu hamil wajib memeriksakan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan?	Ibu hamil wajib periksa ke tenaga kesehatan minimal 6 kali selama kehamilan
Kelas Ibu Hamil	Apakah mengikuti kelas ibu hamil penting?	kelas ibu hamil bermanfaat untuk menambah ilmu

Aktivitas fisik, sehari-hari, istirahat, kebersihan, gizi	Apakah perlu istirahat cukup, makan bergizi, menjaga kebersihan, aktivitas fisik sehari-hari?	Ibu hamil memahami aktivitas fisik sehari-hari, istirahat, kebersihan, gizi
Perencanaan persalinan	Apakah perencanaan persalinan itu penting	Ibu hamil mengatakan sudah mengetahui perencanaan persalinan
Tanda bahaya kehamilan	Saat ibu demam tinggi, kaki bengkak, perdarahan, janin dirasakan kurang gerak apakah harus ke dokter?	Ibu hamil mengatakan memahami tanda bahaya kehamilan seperti demam tinggi, perdarahan, janin kurang bergerak
Tanda-tanda persalinan	Tanda awal persalinan apakah di dahului lendir bercampur darah?	Ibu hamil mengatakan memahami tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir darah, kontraksi yang adekuat
IMD dan Asi eksklusif	Apakah IMD dan Asi eksklusif itu penting?	Ibu hamil mengatakan memahami IMD itu inisiasi menyusui dini yang dapat dilakukan setelah proses persalinan dan bayi di taruh di dada ibu. Sedangkan asi eksklusif ibu menyusui selama 2 tahun
KB	Apakah setelah bersalin harus ber KB?	Ibu hamil mengatakan sudah mengerti pentingnya KB pasca bersalin

Berdasarkan hasil diskusi dengan metode FGD pada tabel 3.3 kelompok B ibu hamil mengerti buku kia itu penting dan bermanfaat, manfaat dan cara meminimum tablet fe, kelas ibu hamil bermanfaat, aktivitas sehari-hari, ibu hamil mengerti perencanaan persalinan, mengerti tanda-tanda bahaya ibu hamil, mengerti tanda-tanda persalinan, mengerti IMD dan asi eksklusif, dan mengerti KB. Andriyani Y, dkk 2023 edukasi ibu hamil melalui FGD efektif dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil. Dari hasil kuesioner sebelum diberikan edukasi 19,78 dan setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan FGD meningkat 26,61. oleh sebab itu FGD berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil. Desy S,

Asmalinda W, dkk 2022 pelaksanaan kelas ibu balita menggunakan metode focus group discussion (FGD) dan penggunaan multimedia berupa video sebagai edukasi salah satu cara yang sangat efektif untuk mendukung tumbuh kembang balita yang optimal. FGD menggunakan kartu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengosumsi tablet tambah darah di Puskesmas Pelambuhan. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sebanyak 90% kelompok intervensi patuh dan 75% pada kelompok kontrol tidak patuh (Saputri R, dkk 2023)

c. Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran partisipatif dengan metode FGD sebagai berikut

Tabel 3.4 Evaluasi Pelaksanaan FGD

NO	Responden	Evaluasi mengikuti pembelajaran partisipatif dengan metode FGD
1	Ibu hamil 1	Pembelajaran partisipatif dengan cara FGD dikelas ibu hamil ini kita dapat pengetahuan banyak tentang masa kehamilan dan bisa berbagi banyak pengalaman dengan teman- teman sesama ibu hamil yang penting juga mendapatkan edukasi dari pihak bu bidan dan medis
2	Ibu hamil 2	Senang mengikuti kelas ibu hamil karena dapat sharing dengan informasi kehamilan dari ibu hamil lainnya, mempelajari pentingnya isi buku kia apalagi dengan cara yang menarik melalui diskusi kelompok bisa tukar pengalaman

3	Ibu hamil 3	Mengikuti kelas ibu hamil bagi saya itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan ibu, anak dan hamil sampai tumbuh kembang anak bisa kita lihat dari buku KIA ini. Bila tidak mengetahui isi buku ini dengan jelas kita bisa tanyakan langsung ke bidan terdekat tapi dengan cara diskusi kelompok sangat menarik diikuti
4	Ibu hamil 4	Mengikuti diskusi sangat penting dan banyak sekali pengetahuan yang di ketahui untuk ibu hamil apalagi dengan cara diskusi membuat makin seru, kami banyak bertukar pikiran soal tablet fe, pemeriksaan kehamilan, makanan bergizi, perencanaan persalinan, tanda bahaya persalinan, IMD dan KB. Semua ada di buku KIA, jadi buku KIA harus di baca oleh ibu hamil
5	Ibu hamil 5	Diskusi ini sangat membantu sekali untuk menambah ilmu dan juga sharing tentang kehamilan. Diskusi grup juga merupakan hal yang menarik karena kita jadi tau perjalanan dan pengalaman yang beragam dari masing-masing ibu hamil menjadi penguat juga bahwa apapun keluhan yang dirasakan harus tetap dilalui dengan senang hati. Semoga cara belajar isi buku KIA dengan diskusi grup ini bisa ditingkatkan lagi kedepan diadakan setiap bulan dan bisa lebih menarik
6	Ibu hamil 6	Diskusi ini menurut saya sangat menyenangkan karena bisa menambah informasi kehamilan lewat sharing bersama teman-teman.

7	Ibu hamil 7	Diskusi ini sangat bermanfaat karena bisa sharing dan berbagai pengalaman dengan ibu hamil yang lainnya dan dengan cara diskusi group yang menarik lebih banyak informasi yang bisa didapatkan yang tidak tahu jadi lebih tahu melalui sharing ke teman-teman dan semoga bisa diadakan lagi dilain waktu
8	Ibu hamil 8	Bisa mendapat ilmu tentang kehamilan dan persalinan, bisa menjadi penyemangat untuk ibu hamil menjadi lebih bahagia karena bisa sharing dengan teman-teman nelalu FGD dikelas ibu hamil
9	Ibu hamil 9	Kelas ibu hamil bagi ibu hamil itu sangat penting dilaksanakan, karena dengan kelas ibu hamil kita dapat menambah apa saja yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan sangat seru karena dilakukan dengan diskusi. Kelas ibu hamil sangat banyak manfaatnya bagi ibu hamil selama kehamilan dan mempersiapkan proses persalinan. Semoga kelas ibu hamil selalu diadakan disetiap bulannya dilakukan dengan metode diskusi yang lebih menarik lagi
10	Ibu hamil 10	Ikut kelas ibu hamil menjadikan wawasan bertambah apalagi dengan cara diskusi kelompok. Semoga kelas ibu hamil rutin setiap bulannya dan melalui diskusi kelompok yang lebih menarik lagi
11	Ibu hamil 11	Sangat membantu bagi ibu hamil, bisa saling berbagi informasi trntan kehamilan dari yang hamil anak pertama/ anak yang kedua kita bisa saling berbagi pengalaman melalui FGD di kelas ibu hamil ini. Semoga bisa dilakukan setiap bulannya dengan cara diskusi demi meningkatkan pengetahuan kami

12	Ibu hamil 12	Setelah diskusi grup ini saya menjadi lebih mengetahui tentang pengetahuan atau apa saja yang haarus dilakukan ibu hamil. Jadi kita dapat mencegah dan memantau keadaan kita sendiri selama hamil. Dengan kelas iubu hamil ini dapat membantu ibu hamil dalam mengatasi kecemasan yang berlebih selama kehamilan. Sengan cara grup diskusi ini kedepan agar bisa dipertahankan dan ditingkatkan
13	Ibu hamil 13	Mengikuti diskusi ini ternyata penting bagi kita supaya kita bisa lebih tau dan mendapatkan wawasan apalagi bisa sharing melalui FGD
14	Ibu hamil 14	Mendapatkan tambahan pengetahuan tentang kehamilan dan pasca melahirkan, menyusui khususnya pengetahuan/ilmu yang sebelumnya tidak diketahui. Didalam kelas ibu hamil ini banyak manfaat untuk ibu menghadapi masalah-masalah yang dialami selama masa kehamialn dan tentunya sangat menarik buat saya dengan sharing melalui diskusi kelompok ini
15	Ibu hamil 15	Allhamdulillah bisa merasakan hamil dan menyusui anak di buat happy selalu karena bisa cerita didalam kelompok diskusi sesama untuk semua para calon ibu hamil semoga kehamilannya diberi kesehatan dan keselamatan bayi sehat ibu sehat. Diskusi ini saya merasakan terbantu. Semoga kelas ibu hamil tetap ada karena sangat bermanfaat banget untuk ibu hamil. Terimakasih untuk semuanya semoga bisa cerita-cerita lagi di diskusi kelompok selanjutnya

16	Ibu hamil 16	Selama mengikuti diskusi ini sangat menarik karena biasanya materi disampaikan oleh ibu bidan tapi kali ini kami bisa cerita banyak hal dan berbagi pengalaman seputar kehamilan melalui diskusi kelompok, saya senang karena banyak mendapat pengetahuan utamanya tentang isi buku KIA. Saya berharap bisa diadakan setiap bulannya dengan cara FGD yang lebih menarik
----	--------------	---

Berdasarkan tabel 3.4 didapatkan hasil ibu hamil senang dan lebih mudah mengerti menggunakan metode focus grup discussion. Dari hasil diskusi ini ibu hamil lebih mudah memahami isi buku KIA dan diharapkan untuk pertemuan selanjutnya untuk menggunakan metode seperti ini lagi.

B. Meningkatkan Pemahaman Ibu Hamil Tentang Buku KIA

Meningkatnya pemahaman ibu hamil tentang buku KIA terlihat dari hasil pre dan post test. Dari hasil pre test ada beberapa ibu hamil yang belum paham tentang soal yang diberikan, terutama pengetahuan tentang p4k dan KB setelah di lakukan FGD, semua peserta nampak antusias selama diskusi berlangsung. Ibu hamil semakin memahami isi buku KIA, contohnya tentang perencanaan persalinan, pentingnya tablet tambah darah, tanda bahaya dalam kehamilan, Inisiasi Menyusu Dini , Asi Eksklusif serta tanda awal persalinan dan Keluarga Berencana. Berikut adalah hasil pre dan post test tentang buku KIA

Tabel 3.5. Hasil Pre Dan Post Test Tentang Pemanfaatan buku KIA

NO	Pengukuran	Pre test	Post Test
1	Mean (Nilai rata rata)	8,3	10
2	Nilai Minimal	7	10
3	Nilai Maksimal	9	10

Dari tabel 3.5 menunjukkan rata rata pre test 8,3 dan post tes 10 dengan nilai minimal dan maksimal pretest 9 dan post test 10. Ini menunjukkan bahwa ada perubahan dalam pengetahuan tentang buku

KIA sebelum dan setelah dilaksanakan FGD. Menurut Yanti B, 2020 pelaksanaan FGD bisa bersama-sama membahas tema secara spontan dan

proaktif, pendekatan antar individu yang mendalam, kaya akan sumber informasi dan mendorong yang lain untuk berpartisipasi secara aktif.

Berikut adalah rincian jawaban responden tentang Buku KIA

Tabel 3.6 . Rincian Jawaban Hasil Pre Dan Post Test Tentang Pemanfaatan Buku KIA

No	Pertanyaan	Pretest		Post test	
		Benar (%)	Salah (%)	Benar (%)	Salah (%)
1.	Apakah buku KIA penting untuk ibu hamil?	100	0	100	0
2.	Apakah boleh minum tablet FE menggunakan teh?	100	0	100	0
3.	Apakah ibu hamil wajib memeriksakan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan ?	75	25	100	0
4.	Apakah mengikuti kelas ibu hamil penting ?	100	0	100	0
5.	Apakah perlu istirahat cukup, makan bergizi, menjaga kebersihan, aktivitas fisik sehari-hari?	80	20	100	0
6.	Apakah perencanaan persalinaan itu penting ?	85	15	100	0
7.	Saat ibu demam tinggi, kaki bengkak, perdarahan, janin dirasakan kurang gerak apakah harus ke dokter?	85	15	100	0
8.	Tanda awal persalinaan apakah di dahului lendir bercampur darah?	60	40	100	0
9.	Apakah IMD dan Asi Eksklusif itu penting itu penting?	75	25	100	0
10.	Apakah setelah persalinaan harus ber KB	75	25	100	0

Dari tabel 3.6 menunjukkan rincian jawaban hasil pre dan post test tentang pemanfaatan buku KIA menunjukkan presentase hasil pretes jawaban benar minimal 60% sedangkan untuk jawaban salah presentase minimal 15%. Untuk post test presentasi nilai benar 100% ini menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan tentang buku KIA sebelum dan setelah dilaksanakan FGD. Dibahas item yang masih kurang misalnya pada saat pretest didapatkan 25% ibu hamil belum memahami bahwa pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan, sesuai teori kemenkes 2020 standar pemeriksaan ANC

minimal 6 kali.sebanyak 20 % hasil pretest ibu hamil belum tau bahwa istirahat cukup, makan bergizi, menjaga kebersihan, aktivitas fisik sehari-hari itu penting, berdasarkan buku KIA 2023 istirahat cukup, makan bergizi, menjaga kebersihan, Aktivitas fisik dilakukan 30 menit dengan intensitas ringan sampai sedang dan menghindari gerakan-gerakan yang membahayakan seperti mengangkat benda-benda berat, jongkok lebih dari 90 derajat, mengejan. Sebanyak 15% hasil pretest ibu hamil belum tahu persiapan persalinan, berdasarkan buku KIA 2023 persiapan persalinan itu meliputi tanyakan ke dokter atau bidan tanggal perkiraan persalinan, pendamping persalinan, tempat persalinan, penolong persalinan, calon pendonor darah, transportasi. Sebanyak 15% hasil pretest ibu hamil belum tahu tanda-tanda bahaya kehamilan seperti demam tinggi, kaki bengkak, perdarahan, janin dirasa kurang bergerak, berdasarkan buku KIA 2023 tanda bahaya kehamilan meliputi Nyeri ulu hati dan atau mual muntah, tidak mau makan, Demam tinggi, Sakit kepala, dan atau pandangan kabur dan atau kejang disertai atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah, Air ketuban keluar sebelum waktunya, Pendarahan pada hamil muda atau hamil tua, Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya. Sebanyak 40% hasil pretest ibu hamil belum tau bahwa tanda awal persalinan di dahului lendir bercampur darah, berdasarkan buku KIA 2023 Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir, perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama. Sebanyak 25% hasil pretest ibu hamil belum mengetahui IMD dan asi eksklusif, menurut Susilawati dkk 2024 IMD adalah suatu prosedur yang sederhana untuk menurunkan resiko kematian bayi dan berperan penting dalam mensukseskan pemberian asi eksklusif serta lama periode menyusui sedangkan Asi eksklusif adalah sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Sebanyak 25% hasil pretest ibu hamil belum mengetahui setelah bersalin harus berKB, berdasarkan buku KIA 2023 KB Paska Persalinan adalah pemanfaatan atau penggunaan alat kontrasepsi langsung sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari sesudah melahirkan. Prinsip pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan tidak mengganggu produksi ASI dan sesuai dengan kondisi ibu.

Setelah dilakukan metode pembelajaran partisipatif dengan metode FGD

hasil post menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan 100 % dijawab benar oleh semua ibu hamil. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa FGD efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Sesuai dengan penelitian sebelumnya ada pengaruh pelaksanaan edukasi melalui metode FGD terhadap pengetahuan gizi ibu hamil Delima dkk 2023.

C. Meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil setelah di lakukan FGD dalam kelas ibu juga nampak ketika ibu membawa buku KIA saat pemeriksaan kehamilan berikutnya ke pustu Ngampin, bahkan ada beberapa ibu menjaga buku KIA dan merawatnya dengan memberi sampul, membaca serta memahami isinya, terbukti ketika diberikan pertanyaan ibu mampu menjawab dengan benar. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA setelah dilakukan pembelajaran partisipatif dengan metode FGD. Jelita 2023, dkk perilaku merupakan pandangan tentang bagaimana perilaku berkembang, yang dapat diamati, diukur, dan dipengaruhi oleh tanggapan yang diberikan pembelajar terhadap stimulus. Memberikan dukungan dan edukasi kepada ibu hamil dengan media buku KIA dapat mempengaruhi self efficacy ibu hamil dalam pemanfaatan antenatal care Mandasari dkk 2021.